

PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN METAKOGNITIF TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI KEGIATAN EKONOMI

Rizki Setyo Budi¹, Umi Hidayati², Yulia Dewi Puspitasari³

^{1,2,3} STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail; riski123674@gmail.com umihidayati@stkipnganjuk.ac.id,
yuliadewi@stkipnganjuk.ac.id

Abstrak

Hasil pengamatan atau observasi awal yang penulis lakukan dengan guru ekonomi SMA Negeri 3 Nganjuk, dimana siswa terlalu bosan dengan strategi pembelajaran yang selalu diterapkan di sekolah, sehingga penulis mencoba menerapkan strategi yang cocok untuk siswa agar siswa tidak bosan dan lebih konsentrasi dalam belajar. Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk Mengetahui hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Kegiatan Ekonomi sebelum menerapkan strategi pembelajaran metakognitif pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022, 2). Untuk Mengetahui Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Kegiatan Ekonomi sesudah menerapkan strategi pembelajaran metakognitif pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022, 3). Untuk Mengetahui ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan strategi pembelajaran metakognitif terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Kegiatan Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022. Tes sebelum menggunakan strategi pembelajaran metakognitif diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 65 maka nilai rata rata pre tes 76 dan setelah menggunakan strategi pembelajaran metakognitif diperoleh hasil belajar dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70 maka nilai rata-rata posttes 83,5. Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai 16,5 sedangkan nilai 2,021. Dapat dilihat bahwa \geq dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan oleh peneliti "Diterima". Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi "Ada Pengaruh sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran metakognitif terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Kegiatan Ekonomi Kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022"

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Metakognitif, Hasil Belajar

The results of initial observations or observations that the author did with the economics teacher at SMA Negeri 3 Nganjuk, where students were too bored with learning strategies that were always applied at school, so the authors tried to apply strategies that were suitable for students to students are not bored and are more concentrated in learning. The purpose of this study is 1). To find out the learning outcomes of Economics Subject Materials in Economics before applying metacognitive learning strategies to Class X students of SMA Negeri 3 Nganjuk in the academic year 2021/2022, 2). To determine learning outcomes of Economics Subjects. applying metacognitive learning strategies to Class X students of SMA Negeri 3 Nganjuk in the 2021/2022 academic year, 3). To find out whether there is a difference before and after

applying metacognitive learning strategies to the learning outcomes of Economics Subject Materials for Class X SMA Negeri 3 Nganjuk Academic Year 2021/2022. Based on the results of the test scores, before using the metacognitive learning strategy, the students' learning outcomes with the highest score of 90 and the lowest score of 65 mean the average value of the pre-test was 79 and after using the metacognitive learning strategy, the learning outcomes with the highest score were 95 and the lowest score was 70, the average value the posttest average was 86. From the calculation using the t-test formula, the value was 16.5 while the value was 2.021. It can be seen that thus H_0 is rejected and H_a is accepted. Which means that the hypothesis proposed by the researcher is "accepted". The hypothesis in question reads "There is a difference before and after the application of metacognitive learning strategies to the Learning Outcomes of Economics Subjects for Class X SMA Negeri 3 Nganjuk Academic Year 2021/2022"

Keywords: Metacognitive Learning Strategy, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam hidupnya. Belajar merupakan proses pembentukan (konstruksi) pengetahuan oleh si pembelajar itu sendiri. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari seorang guru kepada siswa. Salah satu mata pelajaran yang tidak bisa ditransfer begitu saja dari pikiran guru ke siswa adalah mata pelajaran ekonomi. Namun perlu diproses sampai siswa bisa paham dan selalu ingat.

Penggunaan strategi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengajar. Kenyataan dilapangan banyak dijumpai cara mengajar guru ekonomi yang kurang bervariasi, kebanyakan guru masih menggunakan metode belajar yang berpusat pada guru. Guru belum dapat memanfaatkan kemampuan yang dimiliki siswa secara maksimal. Hal ini dapat mengakibatkan siswa cenderung pasif dan kurang terangsang untuk berpikir kreatif. Selain itu, rendahnya pemahaman siswa dapat dikarenakan siswa tidak memiliki kesadaran bagaimana dia belajar. Hal ini mengakibatkan kesadaran siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran masih rendah.

Metakognitif adalah kesadaran berpikir tentang apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui. Dalam konteks pembelajaran, siswa mengetahui bagaimana untuk belajar, mengetahui kemampuan dan modalitas belajar yang dimiliki, dan mengetahui strategi belajar terbaik untuk belajar efektif. Maka dapat dikatakan

bahwa strategi metakognitif erat kaitannya dengan hasil kriteria ketuntasan minimal belajar siswa. Keberhasilan seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh kemampuan metakognitifnya. Jika setiap kegiatan belajar dilakukan dengan mengacu pada indikator dari learning how to learn maka hasil optimal pasti akan mudah dicapai. Mengembangkan strategi metakognitif sangat penting dalam proses pembelajaran karena akan memudahkan siswa dalam memahami semua aktivitas belajar sehingga siswa dapat dengan mudah untuk mendapatkan pengetahuan. Siswa tidak cukup hanya memiliki kemampuan menghafal saja, tetapi juga memerlukan pemahaman materi yang komprehensif.

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai adalah Untuk Mengetahui hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Kegiatan Ekonomi sebelum menerapkan strategi pembelajaran metakognitif pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022, Untuk Mengetahui Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Kegiatan Ekonomi sesudah menerapkan strategi pembelajaran metakognitif pada Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022, Untuk Mengetahui ada tidaknya pengaruh terhadap hasil belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Kegiatan Ekonomi sebelum dan sesudah menerapkan strategi pembelajaran metakognitif Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen yakni menempatkan subyek penelitian ke dalam satu kelas yang dibedakan menjadi kategori kelas eksperimen dan kelas kontrol serta kedua kelas tersebut dipilih secara random. Kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran metakognitif, dan kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu Posttest Two Group Design. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random.

model penelitian meliputi prosedur penelitian dan teknik penelitian. Untuk melaksanakan penelitian yang sesuai dengan jenis data yang diperlukan dalam penulisan ini, penelitian ini diawali dengan mengadakan observasi di SMAN 3 Nganjuk mengenai data kelas X-1, jadwal mata pelajaran ekonomi dan guru mata pelajaran. Setelah mendapatkan data dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran ekonomi penelitian dilanjutkan dengan menentukan populasi dan memilih sample dari populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas X-1 SMAN 3 nganjuk yang berjumlah 36 siswa.

Langkah-langkah Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian dengan rubrik maka peneliti mencari rata-rata nilai dari hasil post-test.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \text{Sugiyono (2013 : 54)}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean / Rata-rata

$\sum f_i$ = Jumlah data / sampel

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i). Tanda Kelas (x_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik t-test. Data yang dianalisis adalah nilai hasil tes dari siswa untuk mengetahui adanya perbedaan keterampilan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode penilaian otentik *Means – Ends Analysis*.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad \text{(Arikunto, 2010 : 349)}$$

Keterangan:

Md = Mean dari deviasi (d) antara post-test dan pre-test

D = Selisih skor post-test dan skor pre-test

N = Banyaknya subjek

$\Sigma x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

Σd = Jumlah setiap nilai d

Mencari t_{tabel} berdasarkan nilai derajat kebebasan (dk) dan taraf signifikansi 5%, Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , Menentukan hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini merupakan hasil belajar siswa dengan menggunakan instrument penelitian berupa soal test sebanyak 20 soal yang diberikan oleh peneliti dalam mengadakan kegiatan belajar mengajar. Soal yang peneliti berikan adalah sama, hanya saja metode yang pembelajaran yang diterapkan berbeda. Hasil penelitian ini menggunakan 1 kelas penilaian yaitu kelas X-1 dengan jumlah 36 siswa mendapat perlakuan menggunakan strategi pembelajarn metakognitif dan mendapat perlakuan tidak menggunakan strategi pembelajaran metakognitif

Tabel 4.7 Nilai Rata-Rata Pre Test Dan Post Test Kelas X-1 SMA 3 Nganjuk

Karateristik	Jumlah Siswa	Mean
Sebelum menggunakan strategi metakognitif	36	76
Sesudah menggunakan strategi metakognitif	36	83,5

Dari tabel di atas dapat menunjukkan bahwa rata-rata dari prestasi belajar siswa meningkat dari 76 menjadi 83,5 maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan strategi pembelajaran metakognitif.

Selanjutnya menganalisis data menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

Penelitian mencari mean of diference (Md)

Untuk mendapatkan nilai dari Md menggunakan rumus $Md = \frac{\sum d}{N}$ sehingga

$$\begin{aligned}Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{240}{36} \\ &= 6,6\end{aligned}$$

Peneliti mencari jumlah kuadrat deviasi ($\sum x^2 d$) untuk mendapatkan nilai dari $\sum x^2 d$ menggunakan rumus:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \text{ sehingga:}$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 1800 - \frac{(240)^2}{36} \\ &= 1800 - \frac{57600}{36} \\ &= 1800 - 1600 \\ &= 200\end{aligned}$$

Peneliti mencari t_{hitung} maka nilai dari Md dan $\sum x^2 d$

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{\sqrt{N(N-1)}}} \\ &= \frac{6,6}{\frac{\sqrt{200}}{\sqrt{36(36-1)}}} \\ &= \frac{6,6}{\frac{\sqrt{200}}{\sqrt{36(35)}}} \\ &= \frac{6,6}{\frac{\sqrt{200}}{\sqrt{1260}}} \\ &= \frac{6,6}{\sqrt{0,15}} \\ &= \frac{6,6}{0,4} \\ &= 16,5\end{aligned}$$

dari perhitungan rumus uji-t diatas dapat disimpulkan bahwa data analisa tes dengan rumus uji-t diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 16,5

Menetapkan taraf signifikan 5%

Setelah diperoleh nilai t_{hitung} yaitu 16,5 langkah selanjutnya yaitu menetapkan taraf signifikan 5% untuk menetapkan taraf signifikan dari hasil penelitian, perlu dihitung derajat kebebasan (Dk) terlebih dahulu. Setelah menentukan derajat kebebasan (Dk) diketahui, maka dapat kita konsultasikan pada tabel uji-t,

cara mencari derajat kebebasan (Dk) yaitu sebagai berikut:

$$Dk = N - 1$$

$$= 36 - 1$$

$$= 35$$

Cara mencari Nilai t_{Tabel}

Dari perhitungan di atas, didapatkan nilai derajat kebebasan (Dk) yaitu 35, selanjutnya nilai derajat kebebasan (Dk) dikonsultasikan pada uji-t sesuai dengan tabel yang ada. Berdasarkan hasil analisa data diatas diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya hipotesis berbunyi " Ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran metakognitif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi materi kegiatan ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022".

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menarik kesimpulan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas X Sman 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022" Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi kegiatan ekonomi Siswa Kelas X SMAN 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 Sebelum Menggunakan strategi pembelajaran

metakognitif diperoleh dari hasil tes dengan rata – rata yang diperoleh mencapai 76 ini berarti Hasil belajar siswa masih dalam nilai cukup, Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi kegiatan ekonomi Siswa Kelas X SMAN 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022 Sesudah Menggunakan strategi pembelajaran metakognitif diperoleh dari hasil tes dengan rata – rata yang diperoleh mencapai 83,5 ini berarti Hasil belajar siswa dalam nilai sangat baik, Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai thitung 16,5 sedangkan nilai t_{tabel} 2,021. Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan oleh peneliti “Diterima”. Ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran metakognitif terhadap hasil belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Nganjuk Tahun Pelajaran 2021/2022”

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yaitu Dalam proses pembelajaran alangkah baiknya guru menerapkan metode yang tepat serta penyampaian yang menarik agar dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang nantinya juga mempengaruhi kemampuan belajar peserta didik, Sekolah merupakan tempat menimba ilmu selayaknya memperhatikan kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar terutama buku-buku referensi yang relevan sehingga dapat membantu memudahkan guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan selain dari alat dan fasilitas lain yang juga sangat dibutuhkan siswa, Sebaiknya orang tua memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan anaknya dan selalu memberi motivasi, dengan demikian akan meningkatkan semangat anak khususnya dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani. 2013. *Metodologi Penelitian*. Tangerang Selatan. hlm 203.

- Agustin Patmaningrum. 2021. *Pemanfaatan Kemampuan Metakognitif dalam Upaya Peningkatan Proses Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Matematika*
- Brown,H. 2007. *Principles of Language Learning and Teaching*. USA. Hlm.142
- Budimansyah, Dasim. 2003. *Model Pembelajaran Ekonomi*. Bandung. hlm.1.
- Djafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang. hlm.82.
- Dwi Darma Putra. 2012. Journal. *Pengembangan Perangkat Model Pembelajaran Metakognitif Berpendekatan Pemecahan Masalah Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Ekonomi Bagi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandung Kelas X*. hlm.209
- Epon Ningrum. 2013. *pengembangan strategi pembelajran*, Bandung : CV. Putra Setia. hlm.42.
- Martinis Yamin. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: DP Press Group. hlm.29-30.
- Muhammad Romli.2021. *Strategi Membangun Metakognitif Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Malang dalam Pemecahan Masalah Ekonomi*.Diakses 16 Juli 2020. hlm.10-11
- Mulbar. 2008. *Pembelajaran Matematika Realistik yang Melibatkan Metakognisi Siswa di Sekolah Menengah Pertama*, Surabaya. hlm.2.
- Nanag Fattah. 2000. *Ekonomi dan Pembiayaan*, Bandung. hlm.18.
- Nur, Mohamad. 2011. *Strategi Strategi Belajar*. Surabaya. Hlm.41.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. hlm.44
- Umi Hidayati. 2020. *Analisis Manfaat Kegiatan Kuliah Mata Kuliah Ekonomi Bisnis Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Nganjuk*.

